

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan statistik untuk mengolah data, sehingga hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Pendekatan ini menekankan pada objektivitas hasil, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diuji dengan proses validitas serta reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Dalam penelitian kuantitatif, perumusan masalah dilakukan melalui identifikasi dan penguraian komponen-komponen masalah ke dalam beberapa variabel. Setiap variabel tersebut kemudian direpresentasikan dengan simbol yang berbeda, disesuaikan dengan fokus dan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

Proses pengukuran dalam penelitian kuantitatif merupakan tahapan krusial yang berperan dalam penarikan kesimpulan akhir, khususnya dalam menganalisis hubungan antarvariabel. Pemilihan sampel pada penelitian kuantitatif umumnya didasarkan pada rumus tertentu yang telah ditetapkan, dengan tingkat kepercayaan yang sering digunakan sebesar 95%. (Sahir, 2021: 83)

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengubah data mentah hasil penelitian menjadi informasi

yang lebih ringkas, terstruktur, dan mudah diinterpretasikan. Penyajian data melalui tabulasi, baik dalam bentuk numerik maupun grafik, memungkinkan peneliti untuk merangkum dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari variabel yang diteliti, serta menjadi dasar dalam mendukung analisis lebih lanjut. Beberapa teknik yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain perhitungan nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, serta analisis kemencengan distribusi data, dan teknik deskriptif lainnya..(Wahyuni, 2020: 2)

Jadi statistika deskriptif peneliti gunakan untuk menggambarkan data sampel, bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. SMAN 2 beralamatkan di jalan Mahoni No.14, RT.003/RW.06, Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222.

SMAN 2 Kota Bengkulu ini letaknya sangat strategis, dekat dari jalan raya, dan pusat kota Bengkulu dan dekat area perkantoran Kota Bengkulu, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Selain itu, SMAN 2 Kota Bengkulu ini memiliki akreditasi A, dan menjadi sekolah terfavorit di Tingkat SMA yang memiliki banyak prestasi. Dalam hal penentuan lokasi

yaitu di SMAN 2 Kota Bengkulu merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, dilakukan setelah mendapat surat izin penelitian dari fakultas. Dimulai dari observasi, dokumentasi dan pembagian angket.

C. Desain Penelitian

Berikut merupakan desain penelitian ini yaitu:

1. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian. Pada tahap ini, peneliti biasanya melakukan studi pendahuluan atau observasi awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap akhlak siswa terhadap guru di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.
2. Melakukan studi literatur terkait akhlak siswa yang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua, mulai dari tingkat rendah, menengah, hingga atas.
3. Pengumpulan data. Tahap ini merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan Beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:
 - a) Menetapkan sumber data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Waka

Humas, dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu sebagai sampel.

- b) Mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.
4. Penyajian data yang diperoleh, proses analisis serta pembuatan kesimpulan penelitian.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri khusus, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. (Sugiyono, 2022: 80)

Dengan demikian, populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi subjek penelitian, yang bisa berupa makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, maupun peristiwa, yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam konteks penelitian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diestimasi. Unit analisis sendiri merujuk pada satuan yang menjadi objek kajian atau yang akan diteliti secara langsung. (Sinaga, 2014: 5)

Berdasarkan pengertian di atas berarti populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X yang berjumlah 455 orang

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	X.1	19	19	38 Orang
2	X.2	20	18	38 Orang
3	X.3	21	18	39 Orang
4	X.4	19	18	37 Orang
5	X.5	16	21	37 Orang
6	X.6	21	16	37 Orang
7	X.7	17	21	38 Orang
8	X.8	16	22	38 Orang
9	X.9	20	19	39 Orang
10	X.10	22	17	39 Orang
11	X.11	18	20	38 Orang
12	X.12	17	20	37 Orang

2. Sampel Penelitian

Pada teknik ini peneliti memilih *Simple Random Sampling*, *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan.(Sahir, 2021: 34). Jadi sampel yang diambil secara acak dari jumlah populasi.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dalam penentuan ukuran sampel, apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka seluruh subjek tersebut diambil sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi.

Namun, jika jumlah subjeknya besar, sampel dapat diambil sekitar 10%, 15%, 20%, 25%, atau lebih, tergantung pada kebutuhan penelitian.

Menurut Wiratna Sujarweni, ukuran sampel merujuk pada jumlah anggota sampel yang diambil dalam suatu penelitian. Idealnya, jumlah sampel yang dapat mewakili populasi secara sempurna adalah sama dengan jumlah total anggota populasi. Namun, dalam penelitian dengan populasi yang sangat besar, sampel diambil dengan tujuan untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Untuk menentukan ukuran sampel, salah satu metode yang dapat digunakan adalah rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e^2 : prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 212,865 yang dibulatkan menjadi 213 orang.

E. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel sebagai pedoman dalam penelitian ini. Berikut adalah

definisi operasional untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan.	1. Tingkat pendidikan terakhir orang tua 2. Penghasilan/pendapatan orang tua 3. Kepemilikan/ kekayaan 4. Jabatan dalam masyarakat
Akhlak Siswa kepada guru	Akhlak siswa kepada guru adalah suatu tindakan, perilaku, sikap yang mencerminkan kebaikan. Layaknya sikap seorang anak kepada orang tua yang penuh rasa hormat, sopan, santun, bertutur lembut dan mengikuti perintahnya.	1. Menjauhi maksiat 2. Memiliki akhlak yang baik 3. Menghormati guru 4. Mendengarkan dan memperhatikan guru 5. Taat kepada guru

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan 3 teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data di mana peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati gejala yang sedang diteliti. Setelah melakukan pengamatan, peneliti kemudian dapat menggambarkan permasalahan yang terjadi, yang selanjutnya dikaitkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara. Hasil yang diperoleh dari observasi ini kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta penelitian terdahulu. (Sahir, 2021: 30)

2. Kuesioner(Angket)

Kuesioner, yang juga dikenal sebagai angket atau kuesioner yang diisi sendiri (*self-administered questionnaire*), merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden, yang kemudian diminta untuk mengisi dan menjawab pertanyaan tersebut secara mandiri. (Priadana & Sunarsi, 2021: 193)

Kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis kuesioner yang telah dilengkapi dengan jawaban yang telah disiapkan. Responden cukup memilih salah satu dari opsi jawaban yang tersedia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang relevan, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung pembahasan penelitian secara langsung. (Prawiyogi et al., 2021: 450). Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Akhlak Siswa kelas X Kepada Guru di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan hasil wawancara dengan guru dan angket. Data yang diperoleh dari wawancara dan angket tersebut kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan penelitian. Subjek dalam teknik dokumentasi mencakup data tertulis, gambar, atau bentuk lainnya, dan digunakan untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui angket dalam penelitian.

G. Instrumen penelitian

Sugiyono menyatakan, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diteliti. Sementara itu, Purwanto menyatakan bahwa instrumen penelitian pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. (Sukendra & Atmaja, 2020: 1)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur fenomena alam dan sosial serta pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga instrumen: pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan kuesioner (angket).

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item soal
1	Status Sosial Ekonomi Orang tua	Tingkat Pendidikan terakhir orang tua	1,2,3
		Penghasilan/pendapatan orang tua	4,5,6,7,8,9
		Kepemilikan/Kekayaan	10,11, 12,13,14,15
		Jabatan dalam masyarakat	16,17,18,19
2	Akhlak siswa terhadap guru	Menjauhi maksiat	1,2,3,4,5,6
		Memiliki akhlak yang baik	7,8,9
		Menghormati guru	10,11,12
		Mendengarkan dan memperhatikan guru	13,14,15,16
		Taat kepada guru	17,18,19

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah tahap penelitian yang melibatkan pengolahan dan pengamatan data sebelum diubah menjadi informasi yang mendukung keseluruhan proses penelitian.

1. Tahap Pengolahan Data

Sebelum menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti melalui beberapa tahapan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing (penyuntingan), proses memeriksa dan memastikan kejelasan serta kelengkapan data yang diberikan responden.
- b. Coding (pengkodean), proses mengubah data berbentuk huruf menjadi angka, yang dikenal sebagai kuantifikasi dalam statistika. Tujuannya adalah untuk mempermudah pencatatan dan pengolahan data.
- c. Tabulating (penyusunan tabel) proses mengorganisir dan menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis.

2. Tahap Pengujian Instrumen

- a. Uji Validitas, Instrumen penelitian yang dirancang harus mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti, sehingga diperlukan uji validitas. Uji ini untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah skor dari setiap butir.

Pengujian validitas instrumen berupa kuesioner atau angket dilakukan menggunakan metode Product Moment, yaitu dengan menghitung koefisien korelasi

antara skor tiap butir kuesioner dan skor total instrumen menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Peneliti memberikan skor angket/kuesioner yang terdiri dari 5 (empat) option. Pada angket variabel X Untuk pernyataan yaitu SS (Sangat Setuju) = 5, S(Setuju) = 4, R(Ragu-Ragu) = 3, TS(Tidak Setuju) = 2, STS(Sangat Tidak Setuju) = 1. Pada angket variabel Y Untuk pernyataan yaitu Selalu (SL) = 5, Sering (SR) = 4, Cukup Sering (CP) = 3, Jarang (JR) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1.

Pada penelitian ini, uji validitas untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mencakup 26 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel status sosial ekonomi orang tua dapat diperhatikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X

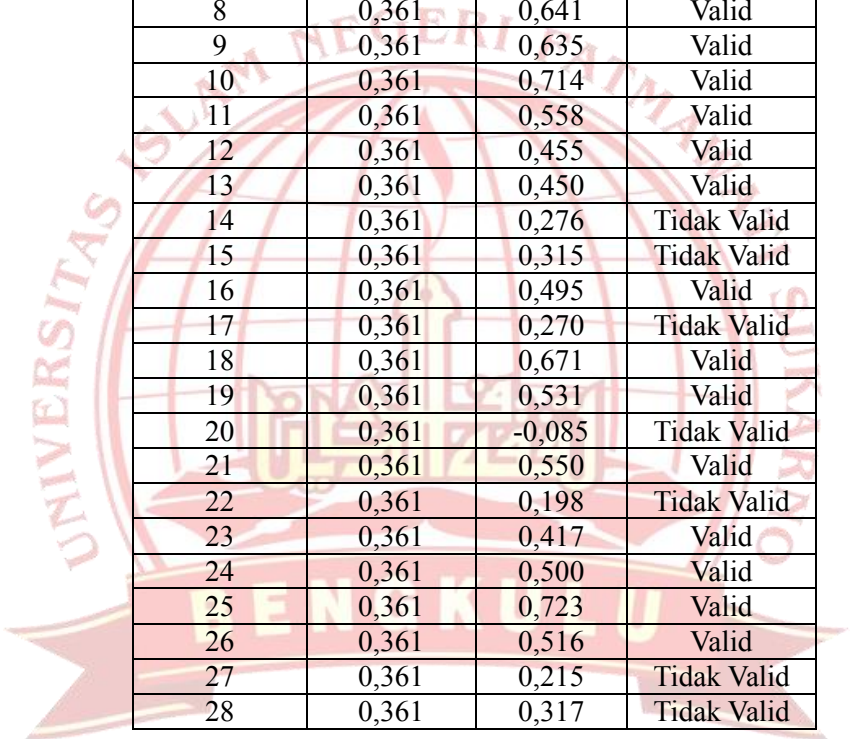
Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Status
1	0,361	0,380	Valid
2	0,361	0,606	Valid
3	0,361	0,386	Valid
4	0,361	0,687	Valid
5	0,361	0,621	Valid
6	0,361	0,660	Valid
7	0,361	0,704	Valid
8	0,361	0,515	Valid
9	0,361	0,664	Valid

10	0,361	0,026	Tidak Valid
11	0,361	0,368	Valid
12	0,361	0,160	Tidak Valid
13	0,361	0,381	Valid
14	0,361	0,738	Valid
15	0,361	0,231	Tidak Valid
16	0,361	0,324	Tidak Valid
17	0,361	0,673	Valid
18	0,361	0,480	Valid
19	0,361	0,533	Valid
20	0,361	0,179	Tidak Valid
21	0,361	0,122	Tidak Valid
22	0,361	0,488	Valid
23	0,361	0,724	Valid
24	0,361	0,210	Tidak Valid
25	0,361	0,561	Valid
26	0,361	0,478	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas skala status sosial ekonomi orang tua, dimana dari 26 item, terdapat 7 item yang tidak valid karena nilai r -hitung < r -tabel. Oleh karena itu, item-item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Dengan demikian, dari 26 item pertanyaan yang diuji, sebanyak 19 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Sedangkan uji validitas variabel Y (Akhlak siswa kepada guru) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y



Pernyataan	R-Tabel	R-Hitung	Status
1	0,361	0,500	Valid
2	0,361	0,241	Tidak Valid
3	0,361	0,389	Valid
4	0,361	0,707	Valid
5	0,361	0,138	Tidak Valid
6	0,361	0,379	Valid
7	0,361	0,477	Valid
8	0,361	0,641	Valid
9	0,361	0,635	Valid
10	0,361	0,714	Valid
11	0,361	0,558	Valid
12	0,361	0,455	Valid
13	0,361	0,450	Valid
14	0,361	0,276	Tidak Valid
15	0,361	0,315	Tidak Valid
16	0,361	0,495	Valid
17	0,361	0,270	Tidak Valid
18	0,361	0,671	Valid
19	0,361	0,531	Valid
20	0,361	-0,085	Tidak Valid
21	0,361	0,550	Valid
22	0,361	0,198	Tidak Valid
23	0,361	0,417	Valid
24	0,361	0,500	Valid
25	0,361	0,723	Valid
26	0,361	0,516	Valid
27	0,361	0,215	Tidak Valid
28	0,361	0,317	Tidak Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas skala akhlak siswa terhadap guru, di mana dari 28 item yang diuji, terdapat 9 item yang tidak valid karena nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Oleh karena itu, item-item tersebut dinyatakan tidak valid dan gugur. Dengan demikian, dari 28 item pertanyaan yang diuji, sebanyak 19 item

dinyatakan dapat diterima sebagai instrumen yang valid untuk pengumpulan data.

- b. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi kestabilan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi alat ukur, memastikan bahwa instrumen yang diterapkan dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Metode yang diterapkan dalam uji reliabilitas ini adalah metode Alpha Cronbach.

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Tabel 7. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Status
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)	0,856	Realibel
Akhlak Siswa Kepada Guru (Y)	0,822	Realibel

Ketika dilakukan uji relibilitas menggunakan SPSS 26 For Windows dinyatakan bahwa pernyataan angket untuk variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan realibel karena nilai Alpha cronbach > 0,6 yaitu 0,856 > 0,6

Ketika dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 For Windows dinyatakan bahwa pernyataan angket untuk variabel akhlak siswa kepada guru dinyatakan realibel karena nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ yaitu $0,822 > 0,6$

3. Tahap analisis hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Berbagai metode dapat diterapkan untuk menguji normalitas data, masing-masing dengan pendekatan dan asumsi yang berbeda. (Sintia et al., 2022 : 322)

2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara dua variabel atau lebih. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Setiawan & Yosepha, 2020 : 4)

3) Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik mengenai ketidaksamaan varian

residual pada model regresi. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidakefisienan dalam model regresi linear sederhana, serta mengganggu estimasi parameter (koefisien) regresi menggunakan metode kemungkinan maksimum. (Zahriyah et al., 2021 : 89)

b. Uji hipotesis

1) Analisis regresi linier sederhana

Untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap akhlak siswa terhadap guru di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), serta untuk memperkirakan perubahan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Rumus umum persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Di mana:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

(Ananda & Fadhli, 2018: 254)

2) Uji Parsial (uji-t)

Uji parsial, atau uji t, digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu, guna menentukan signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1 : t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent. (Sahir, 2021 : 53-54)

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Semakin kecil nilai R^2 atau mendekati nol, semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. (Sahir, 2021 :54)